

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan seputar faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan Perbankan Umum Nasional. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda (multiple regression) untuk mengetahui variabel mikro (intern perbankan) seperti Bank Size, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN/PPAP), dan Variabel Makro (seperti: Suku Bunga Acuan/BI Rate dan Gross Domestic Product/GDP) terhadap terjadinya NPL pada Bank Umum Nasional di Indonesia.

Sumber data diperoleh dari Bank Indonesia secara langsung maupun melalui situs resmi di website bank Indonesia. Periode data yang diteliti mulai tahun 2010 sampai dengan 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan masing-masing faktor dalam variabel makro dan mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya NPL pada level signifikansi dibawah 5%. Namun secara individual Bank Size, Suku Bunga Acuan dan GDP tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel lainnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NPL.

*Kata Kunci : Non Performing Loan, Bank Size, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN/PPAP), Suku Bunga Acuan/BI Rate dan Gross Domestic Product/GDP.*

## ABSTRACT

This study aims to answer questions about the factors that affect non performing loans of the National Commercial Bank. Hypothesis testing is done by analysis multiple regression to determine the variable micro (internal banking) such as Bank Size, Loan to Deposit Ratio (LDR) and the Allowance for Impairment Losses (CKPN / PPAP), and Variable Macro (such as Interest Rate Reference / BI Rate and the Gross Domestic Product / GDP) of the NPL at the National Commercial Bank in Indonesia.

Sources of data obtained from Bank Indonesia directly or via the official site in Indonesia bank website. The period examined data from 2010 through 2014.

The results showed that simultaneously each of the factors in the macro and micro Variable have a significant effect on the occurrence of NPL at significance level below 5%. But individually Bank Size, Reference Interest Rate and GDP do not significantly, while other Variable have a significant influence on the NPL.

**Keywords:** *Non-performing loans, Bank Size, Loan to Deposit Ratio (LDR) and the Allowance for Impairment Losses (CKPN / PPAP), Interest Rate Reference / BI Rate and the Gross Domestic Product / GDP.*

## INTISARI

Di era globalisasi ini persaingan dalam bisnis perbankan sangat ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi persaingan juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut menjadikan masing-masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Persaingan antar bank tersebut tentunya akan lebih menguntungkan nasabah karena nasabah dapat memilih berbagai jasa perbankan yang ditawarkan.

Beberapa penelitian sebelumnya meneliti faktor yang mempengaruhi NPL. Penelitian Dewi dan Ramantha (2015) misalnya menguji predictor yang berpengaruh terhadap NPL adalah LDR, SBI dan ukuran perusahaan, sedangkan Firmansyah (2014) menggunakan prediktor ukuran bank, BOPO, GDP, Inflasi dan FDR. Sementara penelitian Baholli et,al (2015) menggunakan predictor GDP, suku bunga dan nilai tukar Penelitian Dewi dan Ramantha (2015) misalnya yang menguji LDR, SBI dan ukuran perusahaan terhadap NPL mendapatkan bahwa LDR dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap NPL sedangkan SBI berpengaruh negative, Penelitian Firmansyah (2014) yang menguji ukuran bank, BOPO, GDP, Inflasi dan FDR terhadap NPL mendapatkan bahwa GDP dan Inflasi memiliki pengaruh negatif sedangkan FDR memiliki pengaruh positif, namun ukuran bank dan BOPO tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan penelitian Baholli et,al (2015)

Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh bahwa LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NPL. Perusahaan dengan LDR yang tinggi cenderung memiliki NPL yang tinggi, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh perbankan maka semakin besar resiko peningkatan kualitas kredit, Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa PPAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NPL. Perusahaan dengan PPAP yang tinggi cenderung memiliki NPL yang tinggi. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa SIZE memiliki pengaruh negatif yang terhadap NPL namun tidak signifikan. Semakin besar Size Bank semakin besar kemampuan dan keleluasaan Bank untuk menyalurkan kredit. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa BUNGA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPL. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa GDP tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NPL. Dalam hal ini bank sebagai lembaga intermediary, mempunyai peran dan pengaruh yang sangat penting dalam menggerakkan laju pertumbuhan ekonomi dan moneter di Indonesia.